

KONSEP DIRI KORBAN BULLYING DENGAN PENAMPILAN PERAN SOSIAL DI SMPN 9 SUMEDANG

ABSTRAK

Bullying merupakan tindakan yang dilakukan oleh secara sadar maupun di sengaja oleh seseorang, dengan tujuan untuk menyakiti atau meneror kaum yang dianggap lemah oleh dirinya. Tindakan *bullying* ini sering dilakukan oleh remaja khususnya remaja di SMPN 9 Sumedang, dengan motif balas dendam, meneror kaum yang dianggap lemah dan tidak ada perlawanan, serta melampiaskan kekesalan pelaku akibat orang tuanya. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 10% baik pelaku ataupun korban yang menjadi tindak *bullying* di sekolah tersebut. Konsep diri korban *bullying* dengan penampilan peran sosial di SMPN 9 Sumedang ini sangat cukup signifikan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi peran sosial mereka yakni; bagi korban *bullying*; kurangnya kebijakan yang kuat yang dapat melindungi korban, kurangnya dukungan sosial dari pihak manapun. Sedangkan bagi pelaku *bullying* mereka dipengaruhi oleh media (seperti sering menonton film yang mengandung unsur *bullying*), faktor lingkungan, tidak adanya edukasi dari orang tua. Metode penelitian yang tujuan untuk menggambarkan bagaimana Konsep Korban *Bullying* dengan Penampilan Peran Sosial di SMPN 9 Sumedang, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan terdapat 2 informan yaitu informan kunci; Siswi remaja SMPN 9 Sumedang yang menjadi korban *bullying*, serta informan tambahan; Guru kesiswaan dan guru bk. Berdasarkan hasil penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni; wawancara, observasi, studi dokumen.

Kata Kunci : *Bullying*, Peran Sosial